

PEMBUATAN WEBSITE USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DESA CIJAMBU – SUMEDANG

Siti Nur¹, Iwan Satriyo Nugroho², Yenni Fatman³, Febiana Fajrin Salim⁴,
Hafizh Abdullah Fadlurohman⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Islam Nusantara

email: sitinur.uninus@gmail.com¹, iwansatriyo12@gmail.com², yennifatman@gmail.com³,
febianafs@gmail.com⁴, hafizhfr170403@gmail.com⁵

Abstract

Teknologi semakin berkembang pesat, dengan teknologi dapat memudahkan siapapun untuk mengakses berbagai hal yang diinginkan, kemudahan tersebut berdampak sangat luar biasa sekali terhadap seluruh sektor kehidupan, salah satunya bidang ekonomi yang telah masuk kedalam fenomena digital economy. Setidaknya terdapat empat hal penting yang berkaitan dengan ekonomi digital, yang mana letak geografis sudah tidak lagi relevan, adanya platform tertentu yang menjadi kunci utama dan berkembangnya jejaring kerja serta penggunaan big data. Dengan kata lain, ekonomi digital adalah seluruh kegiatan ekonomi yang menggunakan bantuan internet dan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Desa Cijambu – Sumedang terletak di ujung jalan besar kecamatan tanjungsari sumedang, bisa diakses menggunakan berbagai jenis kendaraan baik roda empat maupun roda dua namun tidak dilewati angkutan umum, hanya bisa menggunakan angkutan ojeg. Desa Cijambu – Sumedang mempunyai beberapa produk hasil usaha mikro kecil dan menengah diantaranya opak singkong, opak chips, dodol tomat, combring dan kerajinan berupa baju rajutan. LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) sebagai center dari Produk UMKM membutuhkan Platform untuk produk UMKM Desa Cijambu, urgensinya yaitu terkait Manajemen pengelolaan produk UMKM dan pengembangan pemasaran Digital Produk UMKM dengan tujuan sebagai wadah para penghasil produk UMKM untuk memajukan produk UMKM supaya lebih terorganisir dengan baik.

Kata Kunci: Pengabdian, Masyarakat, UMKM, Aplikasi, Website

ABSTRAK

Technology is developing rapidly, with technology it can make it easier for anyone to access various things they want, this convenience has a tremendous impact on all sectors of life, one of which is the economic sector which has entered the digital economy phenomenon. There are at least four important things related to the economy digital, where geographic location is no longer relevant, the existence of certain platforms which are the main key and the development of work networks and the use of big data. In other words, the digital economy is all economic activities that use the help of the internet and artificial intelligence (AI). Cijambu - Sumedang Village is located at the end of the main road in the Tanjungsari Sumedang subdistrict, it can be accessed using various types of vehicles, both four-wheeled and two-wheeled, but there is no public transportation, you can only use motorbike taxis. Cijambu - Sumedang Village has several products produced by micro, small and medium enterprises including cassava opak, opak chips, tomato dodol, combring and crafts in the form of knitted clothes. LMDH (Forest Village Community Institution) as the center for MSME Products requires a Platform for Cijambu Village MSME products, the urgency is related to the management of MSME product management and the development of digital marketing for MSME products with the aim of being a forum for MSME product producers to advance MSME products so that they are more well organized.

Keywords : Community Service, Community, MSMEs, Applications, Websites

PENDAHULUAN

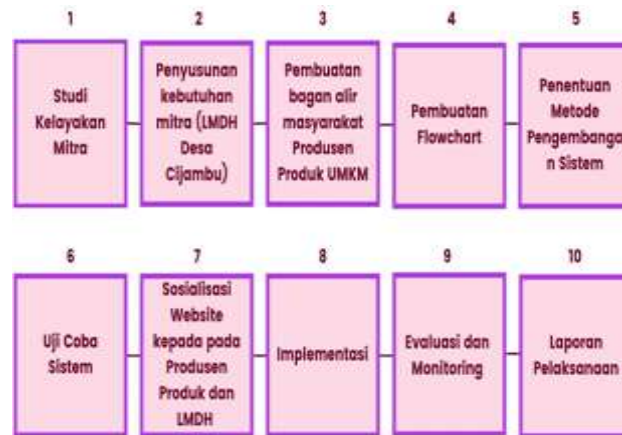
Desa Cijambu – Sumedang terletak di ujung jalan besar kecamatan tanjungsari sumedang, bisa diakses menggunakan berbagai jenis kendaraan baik roda empat maupun roda dua namun tidak dilewati angkutan umum, hanya bisa menggunakan angkutan ojeg. Desa Cijambu memiliki status sebagai pedesaan dengan klasifikasi sebagai desa swadaya. Secara topografis, wilayah Desa Cijambu memiliki bentang hamparan permukaan tanah berupa perbukitan. Ketinggian lokasi di mana kantor desa berada sekitar 1.193 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, wilayah Desa Cijambu dikelilingi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut: Kabupaten Subang dan Desa Rancakalong Kecamatan Rancakalong di sebelah utara, Desa Rancakalong dan Desa Pasirbiru (keduanya berlokasi di Kecamatan Rancakalong) di sebelah timur, Desa Sukawangi Kecamatan Pamulihan dan Desa Kadakajaya di sebelah selatan, serta Desa Kadakajaya di sebelah baratnya. Dan secara administratif, Desa Cijambu terbagi ke dalam dua dusun yaitu Dusun Jaganala dan Dusun Pasanggrahan. Sementara jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangganya masing-masing sebanyak sembilan RW dan 27 RT.

Berdasarkan data monografi yang di dapat dari Desa bahwa saat ini Tipologi Desa Cijambu terdiri dari Persawahan, perladangan, Perkebunan, Peternakan, Nelayan, Pertambangan/Galian, Kerajinan dan Industri Kecil, Jasa dan Perdagangan, serta beberapa produk hasil usaha mikro kecil dan

menengah diantaranya opak singkong, opak chips, dodol tomat, combring dan kerajinan berupa baju rajutan.

LMDH Desa Cijambu membutuhkan Platform untuk produk UMKM Desa Cijambu, hal ini terkait dengan dibutuhkannya manajemen pengelolaan produk UMKM.

METODE



Gambar 1. Metode

1. Studi kelayakan Mitra (kepada seluruh lapisan masyarakat yang terlibat)
2. Penyusunan kebutuhan mitra (LMDH Desa Cijambu)
3. Pembuatan bagan alir masyarakat Produsen Produk UMKM (terlampir di bawah)
4. Pembuatan Flowchart (terlampir di bawah)
5. Penentuan Metode Pengembangan Sistem (terlampir di bawah)
6. Uji Coba Sistem
7. Sosialisasi Website kepada pada Produsen Produk dan LMDH
8. Implementasi (terlampir pada gambaran iptek)
9. Evaluasi dan Monitoring
10. Laporan Pelaksanaan

Untuk permasalahan manajemen pengelolaan produk UMKM dengan tujuan UMKM mampu melakukan manajemen pengelolaan produk UMKM secara terstruktur dan terdata secara digital. Mulai dari pendataan produk UMKM, Stock opname, transaksi, serta Laporan per periode. Dengan fokus Pengabdian yaitu pembuatan beberapa fitur registrasi, transaksi, stock opname untuk produk UMKM yang akan di publish di website, transaksi terdiri dari 2 kategori online yang di confirm dengan melampirkan upload file di pembayaran dan kategori datang langsung ke LMDH Desa Cijambu untuk transaksi cash atau QRIS. Sedangkan untuk pengembangan pemasaran Digital Produk UMKM Setelah manajemen pengelolaan produk UMKM tersebut terlaksana, maka diperlukan pengembangan pemasaran secara digital untuk produk UMKM baik skala daerah maupun nasional, dengan tujuan meningkatnya pengetahuan masyarakat luas bahwa Desa Cijambu menghasilkan beberapa produk UMKM (opak singkong, opak chips, dodol tomat, combring dan kerajinan berupa baju rajutan) yang mampu berdaya saing di masyarakat dan otomatis dengan harapan meningkatkan penjualan terhadap produk UMKM tersebut. Dan untuk Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Website UMKM Desa Cijambu - Sumedang ini melibatkan user atau pengguna dalam memberikan usulan dan saran di desain website. Dimana dalam pembuatan website ini menggunakan pendekatan User Center Design (UCD) yaitu user terlibat aktif dalam desain awal. Masyarakat Desa Cijambu khusus nya UMKM adalah user utama dari website ini sehingga memiliki peran aktif dalam memberikan ide dan saran dalam desain website supaya sesuai dengan kondisi di lapangan. Tahapan awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara dan observasi terhadap UMKM yang ada di desa Cijambu. Dalam wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan UMKM yang selama ini terjadi dimana selanjutnya di bantu dengan pembuatan website baik dari segi sosialisasi produk bahkan sampai ke penjualan produk ke konsumen. Hasil dari wawancara ini menghasilkan desain tampilan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM masyarakat Cijambu-Sumedang.

Setelah desain website di buat tahapan berikutnya adalah implementasi menggunakan bahasa pemrograman yang di pilih. Tahapan implementasi website tersebut merupakan tahapan akhir dari program pengabdian masyarakat ini. Implementasi di sisi aplikasi yang sudah di hosting, UMKM masyarakat desa Cijambu sudah terbiasa menggunakan menu - menu di website melalui pelatihan - pelatihan yang diberikan. di tambah transaksi penjualan dari produk UMKM sudah dilakukan melalui website tersebut.

Evaluasi program pembuatan website UMKM masyarakat Cijambu-Sumedang di lakukan dengan melihat apakah website dapat berjalan dengan baik, dapat meningkatkan penjualan dari produk UMKM tersebut dan meningkatkan penyebaran informasi tentang UMKM bukan hanya di sekita wilayah sumedang saja tetapi sampai level nasional dan international. Program ini akan selalu berlanjut dengan melakukan maintenance webiste yang sudah di buat. Maintenance di sini adalah pemeliharaan dari error yang terjadi maupun update menu atau fungsi website yang ada supaya tetap mengikuti perkembangan lingkungan UMKM dan teknologi yang ada.

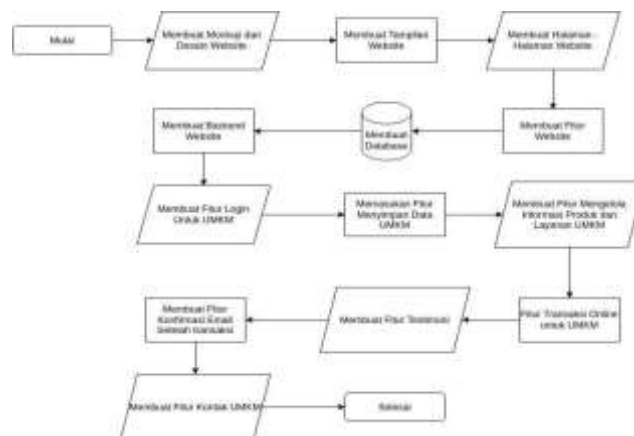
adanya website produk UMKM dan Pelatihan untuk Masyarakat produsen produk UMKM yang terlihat pada bagan alir registrasi dan website produk UMKM berikut :



Gambar 2. Produk UMKM

Setelah masyarakat produsen produk UMKM mengisi stock barang ke LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) sebagai center dari produk UMKM melakukan registrasi akun pada website dan admin melakukan pemetaan ke kategori sampai dengan transaksi serta keamanan data dan laporan per periode.

adanya website Produk UMKM, dengan flowchat sebagai berikut :



Gambar 3. Membuat Mockup

1. Membuat mockup dan desain website contoh (Figma)

Tahapan ini masuk ke dalam tahapan requirement analisis dan definisi pada metode waterfall. Analisis dilakukan dengan wawancara dan observasi di Desa Cijambu khususnya ke UMKM yang ada di desa tersebut. Hasil dari analisis tersebut di buatlah desain tampilan website yang akan di buat.

2. Membuat tampilan website menggunakan bahasa pemrograman contoh html, css, js

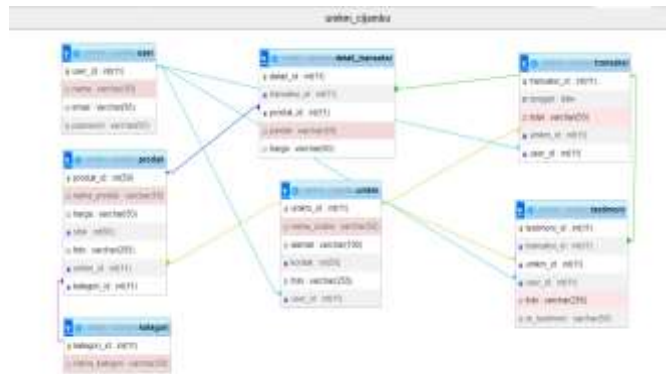
3. Membuat halaman halaman website yang di butuhkan contoh home, profil umkm, produk dan layanan, testimoni, kontak
4. Membuat fitur website yang di butuhkan contoh formulir pemesanan, galeri kontak, galeri photo, pencarian produk.

Fitur - fitur yang telah di buat dilakukan pengujian dan pengecekan terlebih dahulu supaya ketika di implementasikan ke masyarakat Cijambu tidak ada error.

5. Membuat database
6. Membuat backend website
7. Menyediakan fitur login untuk umkm
8. Membuat fitur profile agar umkm mengisi
9. Membuat fitur produk dan layanan dan umkm mengisi sesuai produk dan layanannya
10. Menyediakan transaksi pembelian online
11. Fitur testimoni
12. Mengirim email / wa konfirmasi setelah transaksi
13. Menyediakan fitur kontak UMKM

Adapun database yang dibuat untuk website produk UMKM yaitu :

Tabel Database :



Gambar 4. website produk UMKM

Tabel 1. Database

Tabel User	Tabel UMKM	Tabel Produk
user_id int(11) primary key	umkm_id int (11) primary key	produk_id int (50) primary key
nama varchar (50)	nama_usaha varchar (50)	nama_produk varchar (50)
email varchar (50)	alamat varchar (100)	harga varchar (50)
password varchar (50)	kontak int (50)	stok int (50)
	foto varchar (255)	foto varchar (255)
	user_id int (11) Primary Key	umkm_id int (11) Foreign Key

Tabel 2. Database

Tabel Kategori	Tabel Transaksi	Tabel Detail Transaksi
kategori_id int (11) Primary Key	transaksi_id int (11) Primary Key	detail_id int (11) Primary Key
nama_kategori varchar (50)	tanggal date	transaksi_id int (11) Foreign Key

	total varchar (50)	produk_id int (11) Foreign Key
	umkm_id int (11) Foreign Key	jumlah varchar (50)
	user_id int (11) Foreign Key	harga varchar (50)
Tabel Testimoni		
testimoni_id int (11) Primary Key		
transaksi_id int (11) Foreign Key		
umkm_id int (11) Foreign Key		
user_id int (11) Foreign Key		
foto varchar (255)		
isi_testimoni varchar (255)		

Website UMKM Desa Cijambu dengan total ada 4 aktor masyarakat, UMKM, kasir, dan admin masyarakat dan UMKM.

1. Masyarakat

langkah awal masyarakat membeli produk dengan masuk ke halaman register untuk mendaftarkan akun setelah itu login menggunakan akun yang sudah didaftarkan. Untuk masyarakat jika ingin membeli produk, Masyarakat terlebih dahulu memilih produk setelah itu memilih opsi transaksi yang diinginkan contohnya via bank atau COD. Masyarakat dapat bebas memilih transaksi online atau offline pada menu transaksi sesuai yang diinginkan. Jika user memilih COD atau transaksi offline, masyarakat diharuskan melakukan scan barcode atau input id pemesanan pada kasir.

2. UMKM

UMKM pada halaman produk dapat menambahkan foto produk yang dijual beserta dengan detail produk seperti nama produk, harga dan lain-lain.

3. Kasir

Kasir bertugas untuk melayani masyarakat yang akan melakukan transaksi offline dengan membantu masyarakat scan barcode atau menginputkan id pemesana masyarakat pada halaman web kasir.

4. Admin

Untuk admin dapat menambahkan data kasir dan dapat melihat pe chart laporan penjualan seluruh UMKM setiap periode.

SIMPULAN

1. dengan adanya website UMKM Desa Cijambu maka akan memudahkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai website (konvensional menjadi Digitalisasi)
2. Produk UMKM dapat dikelola dengan baik karena lebih terorganisir dan tertib dengan adanya website UMKM
3. Kenaikan omzet para UMKM karena produk yang mereka hasilkan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- The Digital Economy, Promise and Peril In The Age of Networked Intelligence ; Don Tapscott (-) · Book · eng · Jakarta P.T Abdi Tandur , 1996
- Imanudin Abdul malik .2016. Peranan Desa Cijambu dalam Pembangunan Lokal. Sumedang Tandang, Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK, November, 1–5